

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi, dan struktur organisasi mengakibatkan organisasi untuk terus berkembang dalam mencapai tujuan organisasi di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam keadaan ini pihak pembuat keputusan merasakan bahwa desain sistem akuntansi manajemen (SAM) semakin penting untuk diterapkan.

Salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis adalah sistem akuntansi manajemen yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Gordon dan Miller, 1976). Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Yulius dan Gudono, 2007).

Perusahaan selalu berusaha untuk memperbaiki manajemennya, memperbaiki kualitas produknya, mengeksploitasi pangsa pasar baru, memasuki bidang-bidang usaha baru, dan mengembangkan usaha-usaha baru untuk berinovasi. Sementara itu, investor dan kreditor berusaha mengetahui kesesuaian operasional suatu perusahaan dengan

tujuan dan rencana yang telah ditetapkan dengan cara melihat kinerja dari perusahaan tersebut.

Secara umum kinerja adalah kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Intensitas kompetisi pasar merupakan salah satu faktor ketidakpastian lingkungan (Gul, 1991; dalam Susanto dan Gudono, 2007). Semakin intensif kompetisi pasar, organisasi akan semakin meningkatkan differensiasi produk, mengalami penurunan siklus hidup produk, memperkenalkan saluran baru, menghadapi peningkatan sensitivitas pasar, serta meningkatkan target produk (Rolfe, 1992; dalam Susanto dan Gudono, 2007). Dalam menghadapi ancaman dan tantangan, perusahaan akan beradaptasi dengan mengadopsi strategi diferensiasi produk, jasa dan harga (Lynn, 1994; dalam Faisal, 2006). Alasan menggunakan variabel intensitas kompetisi pasar adalah pertama, kompetisi pasar telah menciptakan pergolakan, tekanan, risiko dan ketidakpastian perusahaan. Kedua, puncak tuntutan perusahaan yaitu menjawab segala ancaman dan kesempatan dalam lingkungan berkompetisi dengan mendesain serta menggunakan sistem pengendalian yang tepat untuk mencapai tujuan (Linda, 2012). Dan menurut Otley (1980) perlu adanya kesesuaian sistem informasi akuntansi agar dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Bromwich (1990) dalam Yulius dan Gudono (2007) berpendapat bahwa informasi SAM membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan agar melebihi kompetitornya.

Kesesuaian antara informasi SAM dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja unit bisnis. Hasil penelitian Mia dan Clarke (1999) Yulius dan Gudono (2007) menyatakan bahwa penggunaan informasi SAM dapat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon lingkungan bersaingnya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan kontijensi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel kontekstual (teknologi informasi, strategi dan ketidakpastian lingkungan) terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja seperti Gordon dan Miller (1976), Abernethy dan Guthrie (1996), Chong dan Chong (1997), Chenhall dan Morris (1996) serta Abernethy dan Bouwens (2000) menyatakan bahwa organisasi perlu mempertimbangkan variabel-variabel kontekstual tersebut agar informasi dari sistem akuntansi manajemen yang dihasilkan menjadi lebih efektif. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya juga menyediakan informasi non finansial (Faisal,2006).

Fenomena mengenai penurunan kinerja banyak terjadi di Indonesia, seperti kasus yang terjadi pada perusahaan asuransi AXA yang merupakan unit usaha dari Bank Mandiri, mengalami perlambatan kinerja. AXA Mandiri Financial Service (AXA Mandiri) mencetak pertumbuhan laba sebesar 19,9% pada tahun 2012, lebih rendah dari kenaikan laba tahun sebelumnya yang mencapai 76,6%. Perusahaan patungan Bank Mandiri dan AXA Group ini membukukan laba Rp 1,01 triliun. Manajemen AXA

Mandiri mengaku sudah memprediksi perlambatan kinerja itu. Bahkan fenomena tersebut bisa terjadi lagi pada tahun ini. Manajemen menegaskan, kondisi ini bukan karena kinerja menurun. Salah satu penyebab, persaingan di industri asuransi yang kian ketat. Kompetisi berpengaruh ke harga, sehingga menekan pendapatan. Selain itu, nilai laba AXA Mandiri tahun sebelumnya sudah cukup besar, alhasil kenaikan laba 2012 terlihat lebih kecil. "Kami sudah menduga, bahasa medianya melandai," ujar Iwan Pasila, Chief Financial Officer AXA Mandiri saat paparan kinerja, Selasa (30/4).

Fenomena berikutnya adalah kasus yang terjadi pada Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon mengakui pertumbuhan bisnis di Kuartal II tahun ini melambat dibandingkan tahun lalu. Situasi ini sebagai dampak dari perlambatan pertumbuhan industri perbankan syariah secara umum. Menurut Herry Hykmanto, Direktur Danamon Syariah, tahun lalu, Danamon Syariah bisa membukukan pertumbuhan bisnis rata-rata 30% di akhir tahun. Namun tahun ini, capaian tersebut sulit terulang akibat situasi ekonomi makro yang masih melambat dibanding tahun lalu.

Fenomena lainnya yaitu maskapai penerbangan Garuda yang akan mengalami tekanan kinerja hingga akhir tahun ini. Hal ini disebabkan oleh gencarnya ekspansi yang dilakukan oleh maskapai pelat merah ini. Saat ada tambahan rute baru atau pesawat baru, biaya pemeliharaan pesawat dan pembelian avtur akan meningkat. Di sisi lain bisnis maskapai penerbangan tak menjanjikan keuntungan dalam jumlah besar. Marjin amat tipis untuk maskapai berbiaya murah. Pada kasus ini, para petinggi perusahaan mengambil strategi untuk melakukan ekspansi dikarenakan intensitas persaingan dalam bidang penerbangan semakin tinggi. Hal ini di kemukakan oleh Reza Priyambada,

Sekretaris Umum Forum Komunikasi *Certified Securities Analyst* (FK CSA), bahwa Ketatnya persaingan akan membuat laba perusahaan tergerus, seperti Citilink (anak usaha Garuda) yang bermain di *low cost*. Depresiasi rupiah juga berpengaruh pula terhadap daya beli masyarakat. Selain itu tingginya harga bahan bakar mengakibatkan biaya operasional naik drastis. (Pujobroto, Vice President Communication PT Garuda Indonesia Tbk, 2014).

Fenomena terakhir yang terjadi adalah yang terjadi pada reksa dana. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap sepanjang Juni 2012 positif 1,14%. Namun, masih ada reksadana pendapatan tetap yang mencatat kinerja negatif. Para manajer investasi mengaku, ini karena kesalahan penempatan alokasi dana kelolaan. Herbie Mohede, Fund Manager Samuel Sekuritas, menuturkan, penurunan kinerja Juni hanya karena kesalahan input harga obligasi di bank kustodian. Jadi, return itu tidak mencerminkan harga sebenarnya. Manager Samuel Sekuritas, menuturkan, penurunan kinerja Juni hanya karena kesalahan input harga obligasi di bank kustodian. Dengan terjadinya penurunan kinerja, para manajer memutuskan untuk mengubah strategi selanjutnya dan diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Hal ini di sampaikan oleh Sugeng Sugiharto, selaku Direktur Mega Capital Investama, bahwa akan mengubah strategi dengan mengalokasikan lebih banyak di obligasi korporasi agar bisa mendorong return. Mega Capital akan lebih fokus pada obligasi tenor panjang, minimal 10 tahun.

Berdasarkan fenomena diatas, kasus yang terjadi sebagian besar pada dunia perbankan, hal ini dikarenakan bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki resiko yang tinggi. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah penggunaan

informasi sistem akuntansi terhadap kinerja unit bisnis perusahaan yang dipengaruhi oleh intensitas persaingan dan beberapa variabel kontekstual (strategi dan persepsi ketidakpastian lingkungan) pada kanttor cabang Bank Milik Pemerintah yang berada di wilayah kota Bandung dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Persaingan, Ketidakpastian Lingkungan, dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Unit Bisnis dengan Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank BUMN Cabang Bandung) ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka permasalahan yang diangkat untuk dibahas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan persaingan pasar yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
2. Bagaimana strategi bisnis yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
3. Bagaimana ketidakpastian lingkungan yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
4. Bagaimana penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
5. Bagaimana kinerja unit bisnis yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.

6. Seberapa besar pengaruh lingkungan persaingan terhadap kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.
7. Seberapa besar pengaruh persepsi ketidakpastian lingkungan dengan kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.
8. Seberapa besar pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lingkungan persaingan yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
2. Mengetahui strategi bisnis yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
3. Mengetahui ketidakpastian lingkungan yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
4. Mengetahui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
5. Mengetahui kinerja unit bisnis yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
6. Mengetahui pengaruh lingkungan persaingan terhadap kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.

7. Mengetahui pengaruh persepsi ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.
8. Mengetahui pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja unit bisnis melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang terdapat pada Bank milik Pemerintah cabang Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi manajemen mengenai informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi ilmu teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk

mengembangkan pemahaman tentang informasi sistem akuntansi manajemen dalam kaitanya dengan kinerja unit bisnis.

- b. Sebagai suatu sarana untuk menambah khasanah keilmuan, khususnya dalam menambah wawasan untuk menyikapi isu-isu terkini dalam pengembangan akuntansi itu sendiri.
- c. Untuk memenuhi salah satu tugas syarat dalam menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran sehingga dapat semakin menyempurnakan rancangan sistem akuntansi manajemen yang terdapat dalam perusahaan, khususnya untuk mengukur kinerja unit bisnis..

3. Pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada kantor cabang Bank milik Pemerintah yang berada di wilayah Kota Bandung. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melakukan penelitian mulai dari bulan Agustus 2014 hingga selesai.